

## INTEGRASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN KESANTUNAN BERBAHASA SISWA

I Nyoman Adi Susrawan<sup>1</sup>, Mutiara Saragih<sup>2</sup>, Ni Made Rumiati<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: adisusrawan@unmas.ac.id<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan integrasi Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa kelas X TKJ-3 SMKN 1 Denpasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi wawancara, dan tes. Hasil penelitian yang telah dilakukan, memperoleh gambaran yang jelas bahwa terjadi peningkatan yang sangat signifikan setelah diberikan tindakan berupa integrasi Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa kelas X TKJ-3 SMKN 1 Denpasar. Terbukti dari hasil tes siswa yang terus mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes awal (pre-test) sebesar 65,5 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 81,9, dan terus meningkat hingga siklus II naik dengan nilai rata-rata 91,6. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan siswa. Penelitian ini berimplikasi pada proses pembelajaran yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa. Dengan demikian, guru dapat merancang pembelajaran yang tidak hanya menyenangkan dan inovatif, tetapi juga memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan berkomunikasi dengan santun, sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.

**Kata kunci:** Berpikir Kritis, Kesantunan Berbahasa, dan Profil Pelajar Pancasila

### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the Pancasila Student Profile integration to improve critical thinking skills and language politeness of class X TKJ-3 students of SMKN 1 Denpasar. This study is a quantitative study in the form of classroom action with the Kemmis & McTaggart model. Data collection was carried out through observation, interviews, and tests. The results of the research that has been carried out, obtained a clear picture that there was a very significant increase after being given an action in the form of the Pancasila Student Profile integration to improve critical thinking skills and language politeness of class X TKJ-3 students of SMKN 1 Denpasar. This is evident from the results of student tests that continue to increase. The average value of the initial test (pre-test) was 65.5 then increased in cycle I with an average value of 81.9, and continued to increase until cycle II with an average value of 91.6. Thus, this study is expected to contribute to improving students' critical thinking skills and politeness. This study has implications for the learning process that integrates the Pancasila Student Profile to improve students' critical thinking skills and language politeness. Thus, teachers can design learning that is not only fun and innovative, but also motivates students to develop critical thinking skills and communicate politely, in line with Pancasila values.*

**Keywords:** Critical Thinking, Language Politeness, and Pancasila Student Profile

## 1. PENDAHULUAN

Pelajar Pancasila dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia, dimana Pelajar Pancasila adalah pelajar sepanjang hayat berkompeten, berperilaku, dan berkarakter sesuai dengan nilai Pancasila guna untuk melestarikan jati diri bangsa, cita-cita, ideologi dan bersiap menghadapi tantangan revolusi industri. Menurut Dindin (2021) pelajar mempunyai peran yang sangat penting sebagai revolusioner sosial di tengah masyarakat yang sedang berkembang, karena pelajar jauh lebih memiliki semangat, kemampuan, daya saing, daya pikir serta fisik yang kuat dan tanggap.

Siswa SMK, khususnya di kelas X TKJ-3 SMK Negeri 1 Denpasar, diharapkan memiliki kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa yang efektif dalam interaksi sehari-hari. Menurut Paul dan Elder (2006), kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk membantu siswa dalam menganalisis informasi, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah secara efektif. Sementara itu, kesantunan berbahasa juga sangat penting untuk membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan orang lain, seperti yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson (1987) tentang pentingnya kesantunan dalam komunikasi.

Namun, kenyataannya, berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa siswa seringkali kurang menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa dalam berkomunikasi. Hal ini tercermin dari rendahnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas, adanya miskomunikasi antar siswa, kurangnya empati saat berinteraksi, yang dapat mempengaruhi hubungan antara siswa dengan guru. Nilai ujian atau data empiris terkait keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa yang berada di bawah standar yang diharapkan. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu konsep yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yang berbasis nilai-nilai Pancasila dapat membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berkebinekaan global. Dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa secara lebih efektif.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan empati siswa dalam berinteraksi dengan orang lain (Sutrisno, 2020). Oleh karena itu, integrasi Profil Pelajar Pancasila

dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa kelas X TKJ-3 SMK Negeri 1 Denpasar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai Pancasila, seperti yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai lokal dapat meningkatkan kualitas pendidikan (Lickona, 1991).

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berupa tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ-3 SMKN 1 Denpasar yang berjumlah 20 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan tes. Menurut Sugiyono (2016), analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mencari serta menyusun secara sistematis bahan-bahan yang diperoleh agar mudah disampaikan dan dimengerti oleh orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menganalisis data kuantitatif dari tes yang dilakukan dihitung menggunakan nilai yang diperoleh dengan tahapan sebagai berikut: 1) Melakukan rekapitulasi terhadap nilai siswa yang didapatkan; 2) Menghitung seluruh aspek nilai kumulatif; 3) Menetapkan skor ideal yang didapatkan siswa; dan 3) Menghitung nilai mean (rata-rata) menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

M = Mean (rata-rata);  $\sum$  = Jumlah; F = Frekuensi; x = Skor Standar; n = Jumlah siswa

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menjabarkan hasil tes yang didapatkan dari tindakan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa kelas X TKJ-3, SMKN 1 Denpasar dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran teks puisi, jbaran berupa hasil yang diperoleh peneliti secara langsung yaitu berupa tes awal (pre test), siklus I dan siklus II, berikut uraian hasil penelitian yang telah diperoleh:

**Hasil Tes Awal (pre test)**

Hasil tes awal dilakukan dengan pemberian soal-soal untuk mengukur pengetahuan siswa terkait integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran, sejauh mana mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran teks puisi. Hasil tes tersebut dijabarkan pada tabel berikut:

**Tabel 01. Hasil tes awal (pre test)**

No	Nama	PB	MSI	KA	MK	Jumlah Skor	Nilai
1.	Aditya Panji	3	3	3	4	13	65
2.	Anak Agung Gede Bayu	4	3	3	4	14	70
3.	Billy Basuweda	4	2	3	4	13	65
4.	I Gede Darma Putra	3	2	3	4	12	60
5.	I Kadek Indra Praditha	3	2	4	3	12	60
6.	I Ketut Raditya	4	4	4	4	16	80
7.	I Made Angga Restu	4	3	3	3	13	65
8.	I Made Bisma	3	3	3	4	13	65
9.	I Made Tangkasima	3	3	3	4	13	65
10.	I Made Dwipayana	3	4	4	3	14	70
11.	I Nyoman Harta wiguna	3	3	3	3	12	60
12.	I Wayan Suka Wijaya	4	3	3	3	13	65
13.	Ida Bagus	3	3	4	3	13	65
14.	Made Gede Arya	3	3	3	4	13	65
15.	Made Keza Aldi	3	3	4	3	13	80
16.	Ni Made Suryani	3	4	3	4	14	70
17.	Ni Nyoman Hany	3	3	4	3	13	65
18.	Talita Adinda	3	3	2	3	11	55
19.	Weida Dharma	3	3	3	4	13	65
20.	Kadek Dwi Anugrah	3	2	3	3	11	55
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>61</b>	<b>66</b>	<b>69</b>	<b>262</b>	<b>1310</b>

KET :

PB : Penggunaan Bahasa

MSI : Menganalisis informasi

KA : Keakuratan

MK : Menyimpulkan informasi

Berdasarkan tabel tes awal (pre test) membuktikan bahwa hasil yang diperoleh siswa belum maksimal terutama dalam keterampilan mindfulness berkomunikasi. Hal tersebut sesuai dengan nilai yang didapatkan siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Data yang didapatkan dilihat dari jumlah siswa sebanyak 20 orang memperoleh nilai rata-rata 65,5.

**Hasil Tes Siklus I****Tabel 02. Hasil tes siklus I integrasi Profil Pelajar Pancasila untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kesantunan Berbahasa siswa kelas X TKJ-3 SMKN 1 Denpasar**

No	Nama	PB	KBK	MeI	IPPP	KM	Jmlh	Nilai
1.	Aditya Panji	4	4	4	4	4	20	80
2.	Anak Agung Gede Bayu	4	5	4	5	5	22	88
3.	Billy Basuweda	5	5	4	4	5	23	92
4.	I Gede Darma Putra	4	4	4	4	4	20	80
5.	I Kadek Indra Praditha	4	4	3	5	5	21	84
6.	I Ketut Raditya	4	4	5	5	5	23	92
7.	I Made Angga Restu	4	3	4	4	4	19	76
8.	I Made Bisma	4	4	4	4	4	20	80
9.	I Made Tangkasima	3	5	3	4	4	19	76
10.	I Made Dwipayana	4	4	4	4	4	20	80
11.	I Nyoman Harta wiguna	3	5	3	4	4	19	76
12.	I Wayan Suka Wijaya	5	4	5	4	4	22	88
13.	Ida Bagus	4	4	4	4	4	20	80
14.	Made Gede Arya	4	5	5	5	4	23	92
15.	Made Keza Aldi	4	4	4	4	4	21	82
16.	Ni Made Suryani	4	3	4	4	4	19	76
17.	Ni Nyoman Hany	4	4	4	4	4	20	80
18.	Talita Adinda	4	4	4	4	4	20	80
19.	Weida Dharma	4	4	4	4	4	20	80
20.	Kadek Dwi Anugrah	4	4	4	4	4	19	76
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>93</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>464</b>	<b>1638</b>

**Ket :**

PB = penggunaan bahasa

KBK= keterampilan berpikir kritis

MeI = menganalisis informasi

IPPP = integrasi profil pelajar pancasila

KM = keakuratan materi

Untuk mendapatkan nilai akhir siswa, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} : \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mendapatkan nilai Mean (rata-rata) siswa, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Mean kelas} : M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$M = \frac{1638}{20} = 81,9$$

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil tes tindakan siklus I, memperlihatkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran mampu meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kesantunan Berbahasa siswa dalam berkomunikasi siswa, akan tetapi belum maksimal. Hal ini dapat terbukti dari nilai yang diperoleh siswa masih terdapat beberapa siswa yang berada di bawah KKTP. Data hasil tes dengan jumlah siswa 20 orang mendapatkan nilai rata-rata 81,9.

### Hasil Tes Siklus II

**Tabel 03. Hasil tes siklus II Integrasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kesantunan Berbahasa pada Siswa Kelas X TKJ-3 SMK N 1 Denpasar.**

No.	Nama	PB	KBK	MeI	IPPP	KM	Jlh	Nilai
1.	Aditya Panji	5	5	5	5	5	24	100
2.	Anak Agung Gede Bayu	4	5	4	5	4	22	88
3.	Billy Basuweda	5	5	5	5	5	25	100
4.	I Gede Darma Putra	4	5	4	5	5	23	92
5.	I Kadek Indra Praditha	5	5	5	5	5	25	100
6.	I Ketut Raditya	4	4	5	5	5	23	92
7.	I Made Angga Restu	3	5	4	4	5	21	84
8.	I Made Bisma	4	5	5	4	5	23	92
9.	I Made Tangkasima	4	5	5	4	5	23	92
10.	I Made Dwipayana	4	4	4	5	4	21	84
11.	I Nyoman Harta wiguna	5	5	5	4	5	24	96
12.	I Wayan Suka Wijaya	5	5	5	4	5	22	88
13.	Ida Bagus	4	5	5	5	4	23	92
14.	Made Gede Arya	4	5	5	5	4	23	92
15.	Made Keza Aldi	4	4	4	4	5	21	84
16.	Ni Made Suryani	4	5	5	5	5	24	96
17.	Ni Nyoman Hany	5	5	5	5	5	25	100
18.	Talita Adinda	4	4	5	5	5	23	92
19.	Weida Dharma	4	4	5	4	4	21	84
20.	Kadek Dwi Anugrah	4	4	5	4	4	21	84
<b>Total</b>		<b>88</b>	<b>93</b>	<b>94</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>457</b>	<b>1832</b>

Untuk mendapatkan nilai akhir siswa, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mendapatkan nilai Mean (rata-rata) siswa, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Mean kelas : } M = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$M = \frac{1832}{20} = 91,6$$

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil tes tindakan siklus II, total nilai 1832 dan rata-rata nilai 91,6 menunjukkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan berkomunikasi dengan efektif. Hal ini dapat terbukti dari nilai yang diperoleh siswa sudah memenuhi KKTP. Data hasil tes dengan jumlah siswa 20 orang mendapatkan nilai rata-rata 91,6, dengan rincian nilai 84 sebanyak 5 orang, nilai 88 sebanyak 2 orang, nilai 92 sebanyak 7 orang, nilai 96 sebanyak 2 orang, dan nilai 100 sebanyak 4 orang.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila yang telah dilakukan dengan dua siklus yaitu dari siklus I ke siklus II dalam pembelajaran teks puisi sudah memberikan hasil yang baik dan signifikan yaitu meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa kelas X TKJ-3 SMKN1 Denpasar. Nilai rata-rata tes awal (pre test) sebesar 65,75 kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 87,4, dan terus meningkat hingga siklus II naik dengan nilai rata-rata 91,6. Hasil analisis data tersebut menunjukkan telah terjadi peningkatan rata-rata skor kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa dari siklus I ke siklus II, yang mencerminkan efektivitas integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran.

Integrasi Profil Pelajar Pancasila yang telah dilakukan dalam pembelajaran teks puisi sudah meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mendorong siswa untuk menganalisis informasi, membuat kesimpulan yang baik dan tepat. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila seperti Mandiri, Gotong Royong, dan Bernalar Kritis dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Galih Sekar Kinasih, Inas Jihan Nafi'ah, Meirida Kartika Jati, Sri Dwi Retnaningsih, dan Muhammad Sabandi (2023) yang menghasilkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan P5 dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, yang sejalan dengan temuan penelitian ini bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa. Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Profil Pelajar Pancasila dapat membawa dampak positif bagi pengembangan kemampuan siswa.

**Tabel 04. Perbandingan hasil pre test, siklus I, dan siklus II Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kesantunan Berbahasa pada Siswa Kelas X TKJ-3 SMK N 1 Denpasar.**

No.	Tes Awal ( <i>pre test</i> )	Siklus I	Siklus II	Kategori
1.	65	80	96	Meningkat.
2.	70	88	92	Meningkat.
3.	65	92	100	Meningkat.
4.	60	80	92	Meningkat.
5.	60	84	100	Meningkat.
6.	80	92	96	Meningkat.
7.	65	76	84	Meningkat.
8.	65	80	92	Meningkat.
9.	65	76	80	Meningkat.
10.	70	80	88	Meningkat.
11.	60	76	80	Meningkat.
12.	65	88	92	Meningkat.
13.	65	80	86	Meningkat.
14.	65	92	96	Meningkat.
15.	80	82	92	Meningkat.
16.	70	76	96	Meningkat.
17.	65	80	100	Meningkat.
18.	55	80	86	Meningkat.
19.	65	80	92	Meningkat.
20.	55	76	80	Meningkat.
Total	<b>1310</b>	<b>1638</b>	<b>1820</b>	Meningkat.
Mean	<b>65,5</b>	<b>81,9</b>	<b>91</b>	

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa. Misalnya, penerapan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila



dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, menyampaikan pendapat dengan jelas, dan bekerja sama dalam kelompok.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut, kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa sebelum integrasi Profil Pelajar Pancasila menunjukkan beberapa kekurangan, seperti kurangnya respon dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Namun, setelah integrasi Profil Pelajar Pancasila diterapkan, terjadi perubahan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa, Implementasi Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai seperti gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif dalam pembelajaran bahasa, yang berdampak pada peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa, seperti kemampuan menyampaikan pendapat dengan lebih terstruktur dan empati dalam berkomunikasi, hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan setelah diberikan tindakan berupa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran, dengan nilai rata-rata tes awal (pre-test) sebesar 65,5, kemudian meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 81,9, dan terus meningkat hingga siklus II dengan nilai rata-rata 91,6 dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa kelas X TKJ-3 SMKN 1 Denpasar, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kesantunan berbahasa siswa berbasis nilai-nilai Pancasila.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain dapat mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila secara konsisten dalam pembelajaran. Guru sebaiknya tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga menanamkan nilai gotong royong, bernalar kritis, kreatif, serta sikap santun dalam berkomunikasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Sekolah diharapkan mendukung pelaksanaan integrasi Profil Pelajar Pancasila dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, fasilitas pendukung, serta program-program berbasis nilai Pancasila yang mendorong siswa untuk berpikir kritis sekaligus berbahasa dengan santun. Dukungan berupa pelatihan guru dan kolaborasi lintas mata pelajaran juga akan memperkuat implementasi ini.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian serupa pada keterampilan berbahasa lain, seperti menyimak dan menulis, atau menguji penerapan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran yang berbeda. Hal ini penting untuk memperluas pemahaman dan manfaat integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, sehingga dapat memperkuat karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Rektor Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta jajaran, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan.
- 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- 3) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar beserta staf, atas dukungan dan bantuan yang diberikan.
- 4) Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Denpasar, Bapak I Wayan Mustika, S.Pd., M.Pd., atas izin dan bantuan yang diberikan selama penelitian berlangsung.
- 5) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus memberikan bantuan, masukan, serta dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.

- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan kurikulum merdeka: Proyek Penguatan Profil Pelajar*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kemendikbudristek. (2022). *Pedoman pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar*. Jakarta: Kemdikbudristek
- Lubaba, M. N., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687-706.
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840-7849.
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan Profil Pelajar Pancasila ditinjau dari konsep kurikulum merdeka. Dalam *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Parhan, M., & Sukaenah, S. (2020). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 360.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashia, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implemementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*,
- Rayhana, A. N. (2024). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10-10.
- Ristiani, E., Wardana, M. Y. S., & Purnamasari, I. (2022). Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G30S/PKI untuk Anak Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 1(1), 22-26.
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap ketahanan pribadi siswa sebagai upaya peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal dan kolaborasi siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–245.
- Setyaningsih, S., & Wiryanto, W. (2022). Peran guru sebagai aplikator profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 3041-3052.
- Sulastri, Syahril, Sabandi, A., & Ermita. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583–595.
- Susilawati, E., & Sarifuddin, S. (2021). Internalisasi nilai Pancasila dalam pembelajaran melalui penerapan Profil Pelajar Pancasila berbantuan platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25(2), 155–168.
- Tricahyono, D. (2022). Upaya menguatkan profil pelajar pancasila melalui desain pembelajaran sejarah berbasis kebhinekatunggalikaan. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 5(1), 13.